

**STUDENTS ENTREPRENEURIAL PROGRAM
AT FACULTY ECONOMICS UNIVERSITAS NEGERI MANADO
(UNIMA)**

Alfred F. Pongoh¹
Nikolas F. Wuryaningrat²

1,2) Universitas Negeri Manado

ABSTRACT

Student entrepreneurship program at the Universitas Negeri Manado one of them, namely in the context of forging workshop is beneficial for students to develop specialized knowledge and technical skills. The purpose of this study was to determine the role of student entrepreneurship program to the success of the workshop in the field of found the idea and generate it.

The research method used was a qualitative study which is located in the Faculty of Economics UNIMA. Data collection was through interviews with key informants consisting of UNIMA Faculty of economics, The results showed that the success of the Student Entrepreneurial Program Faculty Workshop UNIMA seen this workshop graduates have been successful in helping students become new entrepreneurs as seen from some students or graduates who have attended workshops known to have small-scale entrepreneurship. Students (graduate/ undergraduate) who have completed the workshop greatly from the student entrepreneurship program and the holding of student entrepreneurship training through workshops Faculty Economics UNIMA. With the holding of this workshop is to make graduates equipped to entrepreneurship because with the provision of these skills allow them to open a business or business-related fields of knowledge gained from the training in the workshop

The conclusion of the research workshop training is one method that is helping students to acquire skills that can be used to entrepreneurship. Suggestion that students need continuous training in order to increase expertise in the field of well logging techniques, electronics, machinery, and other technical expertise.

Keywords: Entrepreneurial Programs, Engineering Workshop, University Students

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Manado sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi negeri di Sulawesi Utara juga mendukung pembangunan Indonesia dan pengembangan program pemerintah lewat kewirausahaan mahasiswa juga menerapkan program kewirausahaan di institusinya dalam rangka membantu penciptaan wirausahawan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi pada para

mahasiswanya. Antara lain dengan implementasi pendidikan kewirausahaan pada kurikulum semua prodi dan fakultas, serta pelaksanaan seminar-seminar kewirausahaan (pembenihan), kemudian pelaksanaan workshop-workshop kewirausahaan yang berbasis pengetahuan dan ketrampilan teknis khusus yang disesuaikan dengan latar belakang fakultas, prodi dan jurusan ataupun minat mahasiswa (penempatan), dan terakhir penyediaan dana-dana wirausaha bagi mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha dan mengembangkan usaha tertentu serta fasilitas untuk mendorong inovasi, serta daya saing dari usaha yang didirikan serta menunjang kesuksesan usaha yang dibangun tersebut di masa depan (pengembangan).

Salah satu program wirausaha yaitu workshop di Fakultas Ekonomi dalam rangka penempatan yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan teknis khusus seperti dalam bidang bangunan, mebel, perkayuan, pengolahan besi, serta ketrampilan teknis lainnya dibidang teknik. Untuk itu penelitian ini ingin melihat dampak dari pelaksanaan wirausaha mahasiswa di bidang penempatan dalam bentuk workshop di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, kemudian penelitian ini mengambil judul: “Kajian Keberhasilan Workshop Program Wirausaha Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado.”

TINJAUAN PUSTAKA

Istilah kewirausahaan berasal dari terjemahan “*Entrepreneurship*” yang secara harfiah diterjemahkan sebagai “perantara”. Wirausaha sendiri berasal dari Bahasa Perancis, *entrepreneur* yang dalam Bahasa Inggris berarti *go between* yang berarti “antara” (Alma, 2005). Sedangkan dalam Bahasa Jerman, *unternehmer* yang berarti orang yang memiliki sekaligus menjalankan sendiri usahanya (Drucker, 2002). Pengertian kewirausahaan dari uraian suku kata terdiri dari kata awalan *ke* dan akhiran *an*, *wira* dan *usaha*. Awalan *ke* dan akhiran *an* menunjukkan kata benda abstrak tentang sifat, sedangkan *wira* berarti manusia unggul, pahlawan, pendekar, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, gagah berani

serta memiliki keagungan watak, *usaha* berarti pekerjaan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Dengan demikian kewirausahaan berarti sekumpulan sifat-sifat atau watak yang dimiliki oleh individu yang menunjukkan besarnya potensi untuk menjadi wirausahawan (Herawati, 1998).

Wirausahawan adalah individu yang mengamati kesempatan dan menciptakan organisasi untuk mengejar kesempatan (Bygrave, 1994). Wirausahawan adalah individu yang memiliki kemampuan dan sikap mandiri, kreatif, inovatif, ulet, berpandangan jauh ke depan, pengambilan resiko yang sedang dan tanpa mengabaikan orang lain dalam bidangnya atau masyarakat (As'ad, 2003). Menurut Schumpeter (Alma, 2005) yang disebut sebagai wirausahawan adalah individu yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dan menggerakkan perekonomian masyarakat untuk maju ke depan. Wirausahawan adalah individu-individu yang berani mengambil resiko, mengkoordinasi, mengelola penanaman modal atau sarana produksi serta mengenalkan fungsi faktor produksi baru atau yang mampu memberikan respon secara kreatif dan inovatif.

Seorang wirausaha haruslah seorang yang mampu melihat ke depan. Melihat ke depan dengan berpikir, penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Sifat-sifat yang perlu dimiliki wirausaha adalah sebagai berikut (Alma, 2005): (1) Percaya diri,; (2) Berorientasi pada tugas dan hasil, (3) Pengambilan resiko, (4) Kepemimpinan, (5) Keorisinilan, (6) Berorientasi ke depan, (7) Kreativitas.

Mahasiswa menurut Knopfemacher (Yeriko, 2010) adalah merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan di harapkan menjadi calon-calon intelektual.

Menurut Susantoro (Rahmawati, 2006), mahasiswa merupakan kalangan muda yang berumur antara 19 sampai 28 tahun yang memang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa. Sosok mahasiswa juga kental dengan nuansa kedinamisan dan sikap kenyataan objektif, sistematis dan rasional. Kenniston (Rahmawati, 2006) mengatakan bahwa mahasiswa (*youth*) adalah suatu periode yang disebut dengan “studenthood” yang terjadi

hanya pada individu yang memasuki post secondary education dan sebelum masuk ke dalam dunia kerja yang menetap. Berbeda dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh dua ahli tersebut di atas, Visi Pelayanan Mahasiswa menyebutkan bahwa mahasiswa adalah seseorang yang sedang mempersiapkan diri dalam keahlian tertentu dalam tingkat pendidikan tinggi.

Program Wirausaha Mahasiswa

Program wirausaha mahasiswa di Indonesia merupakan suatu program yang dibuat oleh pemerintah dan dijabarkan oleh perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Indonesia dalam rangka membantu mahasiswa-mahasiswa yang memiliki keinginan untuk menjadi wirausahawan pada saat masih kuliah di perguruan tinggi.

Tujuan dari program wirausaha mahasiswa yaitu (Dikti, 2011): (1) Menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi; (2) Mendorong terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi; (3) Mendorong pertumbuhan dan perkembangan kelembagaan pengelola kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi.

Manfaat dari program wirausaha mahasiswa bagi mahasiswa, yaitu (Dikti, 2011): (1) Memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dengan kondisi dunia kerja guna meningkatkan *soft skill*; (2) Memberikan kesempatan langsung untuk terlibat dalam kegiatan nyata di UKM guna mengasah jiwa wirausaha; (3) Menumbuhkan jiwa bisnis (*sense of business*) sehingga memiliki keberanian untuk memulai usaha didukung dengan modal yang diberikan dan pendampingan secara terpadu.

Kajian Empiris: Penelitian terdahulu

Penelitian yang berjudul: “Evaluasi Program Wirausaha Mahasiswa di Universitas Hasanudin (Yusuf, 2012).” Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan dari Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Hasanuddin dengan menggunakan metode CIPP3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh

Dikti, terlihat pencapaiannya sangat rendah dan dapat dikatakan bahwa program ini tidak berhasil. Namun disarankan agar program ini tidak dihentikan mengingat tujuan dan fungsinya strategis dalam mendorong kemajuan bangsa.

Penelitian Sukmana (2008) yang berjudul: “Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Motivasi Wirausaha (Studi tentang Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Wirausaha Mahasiswa Universitas Kuningan). Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui gambaran pendidikan kewirausahaan yang dicirikan oleh pemahaman dunia kerja, ketrampilan hidup praktis, keterampilan manajerial dan ketrampilan sosial, mengetahui pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi wirausaha, mengetahui derajat keeratan hubungannya, serta mengetahui perbedaan motivasi wirausaha berdasarkan jenis pekerjaan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang dicirikan oleh pemahaman dunia kerja, ketrampilan hidup praktis, ketrampilan manajerial dan ketrampilan sosial berpengaruh positif terhadap motivasi wirausaha; dengan melibatkan jenis pekerjaan orang tua sebagai variabel control, pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap motivasi wirausaha. Mahasiswa yang memiliki orang tua pengusaha memiliki motivasi lebih kuat dibandingkan dengan motivasi wirausaha mahasiswa yang orang tuanya bukan pengusaha.

Penelitian Santoso (2007) yang berjudul: “Menumbuhkembangkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Fisioterapi Melalui Kuliah Kerja Usaha Pembuatan Alat Bantu Ambulansi Jalan Pasien” Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran KKU pembuatan produk bisnis terhadap menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuliah kerja usaha membantu: (1) tercapainya mahasiswa yang memiliki ketrampilan produksi alat bantu ambulansi jalan pasien; (2) tercapainya mahasiswa yang memiliki ketrampilan dan pengalaman dalam pemasaran alat bantu ambulansi jalan pasien ke berbagai rumah sakit/klinik di wilayah DIY-Jateng; (3) menumbuhkan semangat berwirausaha mandiri bagi mahasiswa. Sedangkan target luaran (*outcome*) dari KKU adalah: (1) terbentuknya kelompok mahasiswa yang mampu melihat peluang dan sekaligus memanfaatkannya sebagai dasar dalam pembuatan *business plan* alat bantu jalan pasien; (2) dihasilkannya prototype alat bantu

ambulansi jalan yang memiliki nilai tambah dan keunggulan komparatif dari produk yang sudah ada; (3) terjalannya *networking* pemasaran antara UMKM, rumah sakit, toko alat kesehatan, klinik, maupun apotik.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Satori dan Komariah (2010), merupakan penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu hal. Lokasi penelitian adalah pada di workshop wirausaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado.

Informan Penelitian

Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi kriteria (Sugiyono, 2010; Zikmund dan Babin, 2010). Adapun *Key Informan* yang dimaksud adalah: Fakultas Ekonomi Unima (1 orang informan); Jurusan di Fakultas Ekonomi Unima (1 orang informan); Penanggung jawab di workshop Fakultas Ekonomi Unima (1 orang informan); Staf di workshop Fakultas Ekonomi Unima (1 orang informan); Pengajar workshop yang juga dosen di Fakultas Ekonomi Unima (1 orang informan); Mahasiswa yang sedang menerima pelatihan workshop Fakultas Ekonomi Unima (10 orang informan); Pihak-pihak lainnya yang bisa memberikan informasi tentang kegiatan workshop wirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Unima (1 orang informan); Pihak tenaga professional/pekerja/pelatih profesional non dosen yang bekerja/memberi pelatihan di workshop Fakultas Ekonomi Unima (1 orang informan); Mahasiswa/lulusan yang pernah menerima pelatihan Workshop Fakultas Ekonomi Unima, namun belum memanfaatkan keahliannya itu untuk untuk berwirausaha/berbisnis (5 orang informan); Mahasiswa/lulusan yang pernah menerima pelatihan Workshop Fakultas Ekonomi Unima, sudah berwirausaha dan/atau sudah sukses berwirausaha/berbisnis (6 orang informan).

Instrumen Penelitian dan pengolahan data

Instrumen utama pengumpulan data pada penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri atau apa yang disebut sebagai *human instrument* (Bungin, 2001; dan Danim, 2002). Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang lebih menekankan pada aspek materi, segala sesuatu yang hanya

berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta yang ditemui peneliti di daerah penelitian (Bungin, 2001).

Dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, data yang diperoleh lewat berbagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, serta triangulasi atau gabungan, yang dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Data yang telah terkumpul, dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1994), dan Sugiyono (2008) sebagai berikut: (1) Reduksi Data; (2) Display Data; (3) Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara Dengan Para Informan

Para informan berjumlah 28 informan yang dibagi pada 6 kelompok utama, yaitu: Universitas Negeri Manado (Unima), yaitu: dari Bagian Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi, serta Jurusan/Prodi di Fakultas Ekonomi (2 orang informan); Workshop Fakultas Ekonomi, yaitu: dari penanggung jawab workshop, staf workshop, pengajar workshop sekaligus dosen di Fakultas Ekonomi Unima (3 orang informan); Pihak lain yang dianggap dapat memberikan informasi tentang penelitian ini, antara lain pihak ketiga/di luar Unima yang bekerja sama dalam pengembangan dan pelatihan di workshop (2 orang informan); Mahasiswa yang sedang Mengikuti Pelatihan di Workshop (10 orang informan); Mahasiswa atau Lulusan yang sudah Mengikuti Workshop Namun Belum Berwirausaha (5 orang informan); Mahasiswa atau Lulusan yang sudah Mengikuti Workshop dan Sudah Membuka/Memiliki Usaha/Bisnis dan Sudah Sukses Berwirausaha (6 orang informan).

Pembahasan Hasil Penelitian

Program wirausaha mahasiswa merupakan program yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi Unima, dimana program wirausaha mahasiswa merupakan salah satu program unggulan Fakultas Ekonomi Unima dalam rangka: (1) Membantu program pemerintah dan juga mahasiswa ataupun lulusan untuk mengurangi tingkat pengangguran yang berasal dari lulusan perguruan tinggi; (2) Membantu dalam penciptaan lapangan kerja; (3) Meningkatkan inovasi suatu

daerah; (4) Mendorong penciptaan banyak wirausahawan baru di Indonesia; (5) Membantu peningkatan kemajuan perekonomian daerah khususnya di wilayah Provinsi Sulawesi Utara khususnya dan Indonesia pada umumnya; (6) Program yang dilakukan pemerintah untuk menciptakan banyak wirausahawan muda baru yang berasal dari perguruan tinggi, hal ini sebagai langkah untuk mendorong negara Indonesia sebagai negara maju dimana minimal 4% dari total jumlah penduduk merupakan wirausahawan yang sukses atau disebut *true entrepreneur*.

Dalam pelaksanaannya program wirausaha mahasiswa ini diimplementasikan di Workshop Teknik Unima lewat: (1) Penanaman pola pikir atau *mind set* untuk berwirausaha sejak masih mahasiswa atau masih kuliah di workshop; (2) Diintegrasikan dengan berbagai mata kuliah penunjang, dan juga pelatihan atau workshop yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi Unima. Dimana setiap mahasiswa diberikan berbagai ilmu dan juga ketrampilan serta pengetahuan kewirausahaan yang mampu menunjang pengetahuan, wawasan, serta keahlian mereka sehingga mereka mampu dan terlatih untuk membuat produk, menciptakan produk bahkan dikaitkan dengan program wirausaha mahasiswa mereka akan mampu untuk membuka usaha atau bisnis yang berkaitan dengan keahlian atau program studi (prodi) atau jurusan yang mereka tekuni.

Saat ini sebagian besar dosen Fakultas Ekonomi Unima terlibat dalam serta memberikan pelatihan di Workshop Fakultas Ekonomi Unima ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu para pimpinan di Fakultas Ekonomi Unima dan juga pimpinan workshop serta para dosen mendorong mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk dapat mengikuti dan memanfaatkan berbagai peralatan di workshop untuk melatih mahasiswa agar bisa menopang program wirausaha mahasiswa khususnya dalam penciptaan lapangan pekerjaan dan membuka usaha/bisnis baru (*strating new venture/business*).

Manfaat dari workshop ini dikaitkan dengan program wirausaha mahasiswa agar mahasiswa: (1) Memiliki bekal ketrampilan dan pengetahuan terhadap peralatan dan mesin-mesin teknik sehingga jika mereka lulus dan berminat untuk berwirausaha di bidang-bidang teknik tersebut mereka sudah memiliki keahlian yang dibutuhkan, dan tidak perlu mengikuti kursus di tempat lain ataupun mencari orang yang ahli dalam menggunakan alat/menciptakan

produk-produk di bidang teknik seperti perkayuan, permesinan, listrik, dan sebagainya; (2) Melatih mahasiswa untuk menggunakan alat-alat bantu modern dan juga kemampuan membuat produk dan jasa sehingga setelah mengikuti pelatihan mereka dapat berwirausaha dalam bidang teknik atau bidang teknik yang mereka minati.

Tantangan dalam pelaksanaan workshop ini dikaitkan dengan program wirausaha mahasiswa yaitu: (1) Lulusan/sarjana setelah lulus kurang mampu mengaplikasikan pengetahuan/ketrampilan yang sudah didapat karena mereka hanya sekali melakukan pelatihan dan tidak dilakukan secara terus menerus sehingga perlu adanya pelatihan secara terus menerus misalnya setiap semester, namun karena keterbatasan kapasitas workshop sehingga hal tersebut masih perlu dipikirkan lebih lanjut untuk dikembangkan; (2) Infrastruktur masih kurang representative dimana ruangan untuk pelatihan masih kurang luas sehingga kegiatan ataupun pelatihan yang dilakukan hanya bisa dua kegiatan sekaligus dalam satu waktu dan jika melihat jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Unima yang terus meningkat dari waktu ke waktu dan juga banyaknya program studi yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi Unima baik Strata Satu (S1) maupun Diploma Tiga (D3), menyebabkan perlu ditingkatkan atau diperluas kapasitas ruangan di workshop ini; (3) Perlu ada penambahan mesin-mesin baru ataupun peremajaan mesin-mesin lama yang mulai usang, bahkan perbaikan mesin-mesin yang ada yang komponennya perlu didatangkan dari luar Sulawesi Utara atau dari luar negeri; (4) perlu ditingkatkan kualitas kemampuan sumber daya manusia para pelatih yang berasal dari para dosen itu sendiri untuk menggunakan alat ataupun pemanfaatan alat serta inovasi dalam penciptaan produk-produk baru, seperti dengan mengirimkan dosen-dosen pelatih workshop untuk magang di perusahaan-perusahaan besar di pulau Jawa ataupun magang di perusahaan di luar negeri sehingga akan meningkatkan kualitas mahasiswa yang melakukan pelatihan di workshop; (5) Perlu juga ada penambahan dana operasional workshop sehingga para dosen dan pelatih akan lebih termotivasi untuk melakukan atau memberikan pelatihan di workshop.

Fakultas Ekonomi Unima memperoleh manfaat yang besar dengan adanya workshop ini dimana produk-produk yang dibutuhkan oleh fakultas seperti meja,

kursi, bisa diperoleh dari workshop ini, dan instalasi listrik bisa dilakukan oleh mahasiswa, bahkan bisa menghasilkan keuntungan dengan produk rumah kayu yang telah berhasil diproduksi oleh workshop ini yang hasilnya antara lain telah dipesan.

Workshop ini telah berhasil membantu mahasiswa menjadi wirausahawan baru hal ini terlihat dari ada beberapa mahasiswa ataupun lulusan yang telah mengikuti workshop diketahui telah berwirausaha kecil-kecilan (*small business*) di bidang pembuatan rumah kayu, pembuatan mebel, pemasaran bengkel mobil (kerjasama dengan Fatek), dan sebagainya. Hal ini tidak terlepas dari usaha Fakultas Ekonomi Unima memotivasi mahasiswa berwirausaha lewat program wirausaha mahasiswa yang dikaitkan dengan workshop Fakultas Ekonomi Unima.

Mahasiswa yang mengikuti workshop menjadi lebih berminat untuk berwirausaha atau membuka usaha/bisnis di bidang teknik, setelah melihat keberhasilan senior mereka yang telah sukses berwirausaha setelah mengikuti program workshop teknik dan program wirausaha mahasiswa yang dimasukkan kurikulumnya ke dalam mata kuliah dan workshop pelatihan di bidang teknik.

Mahasiswa (lulusan/sarjana) yang sudah pernah mengikuti workshop sangat terbantu dengan adanya program wirausaha mahasiswa dan diadakannya kegiatan pelatihan wirausaha mahasiswa lewat workshop Fakultas Ekonomi Unima. Sebab dengan diadakannya workshop ini membuat lulusan tersebut memiliki bekal untuk berwirausaha sebab dengan adanya bekal ketrampilan ini membuat mereka bisa membuka usaha atau bisnis yang berkaitan dengan bidang ilmu sekaligus pelatihan yang didapat dari workshop teknik Fakultas Ekonomi Unima.

Lulusan workshop yang mengikuti program wirausaha mahasiswa sebelumnya saat ini membuka usaha/industri kecil di bidang teknik bangunan khususnya rumah kayu yang diproduksi dan dipasarkan di daerah Sulawesi Utara, Indonesia, dan internasional. Lulusan workshop yang sudah berwirausaha saat ini berusaha meningkatkan kapasitas usaha dengan mencari tambahan tenaga kerja dan yang kemungkinan akan bekerja sama dengan workshop Fakultas Ekonomi Unima untuk dilakukan pelatihan ataupun mencari mahasiswa yang berminat untuk bekerja atau magang di perusahaannya.

Untuk penguatan program wirausaha mahasiswa dikaitkan dengan keberhasilan pelaksanaan workshop, maka pihak Fakultas Ekonomi Unima dan Rektorat Universitas Negeri Manado perlu: (1) Menambah dana; (2) Peningkatan infrastruktur baik perluasan bangunan maupun penambahan mesin dan peralatan modern yang dikaitkan dengan program wirausaha mahasiswa khususnya di Fakultas Ekonomi Unima; (3) Penguatan permodalan bagi yang berwirausaha; (4) Peningkatan variasi dan inovasi produk yang diajarkan di workshop; (5) Peningkatan kualitas SDM trainer; (6) Peningkatan infrastruktur dan kapasitas daya tampung workshop; (7) Peningkatan ketrampilan menghasilkan produk dan jasa ditambah dengan manajemen bisnis, pemasaran usaha, dan proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2005. *Kewirausahaan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- As'ad. 2003. *Seri Ilmu & Sumber Daya Manusia: Psikologi Industri & Organisasi*. Yogyakarta: Liberty.
- Bungin, B. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Bygrave, D. W. 1994. *The Portable MBA in Entrepreneurship*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Danim, S. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Rancangan Metodologi*. Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora, Bandung: Pustaka Setia.
- Dikti. 2011. *Program Wirausaha Mahasiswa*. Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. Jakarta: Kemendikbudnas.
- Drucker, P. 2002. *Inovasi & Kewiraswastaan: Praktek & Dasar-Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Herawati, S. 1998. *Kewiraswastaan*. Jakarta: Badan Penerbit IPWL.
- Rahmawati, A. S. 2006. *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau dari Pola Asuh*. Jakarta: Penerbit.
- Santoso, T. B. 2007. Menumbuhkembangkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Fisioterapi Melalui Kuliah Kerja Usaha Pembuatan Alat Bantu Ambulansi Jalan Pasien. *Warta* 10(2): 136-147.
- Satori, D., dan Komariah, A. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Sukmana, U. D. 2008. Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Motivasi Wirausaha (Studi tentang Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Wirausaha Mahasiswa Universitas Kuningan). *Equilibrium*. 4(8): 1-23.

- Yeriko, M. 2010. *Konsep Mahasiswa*. Diunduh dari: <http://mryeriko.blogspot.com/2010/10/konsep-mahasiswa.html>. Diakses 01 Januari 2013.
- Yusuf, A. T. 2012. *Evaluasi Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Hasanuddin*. Makassar: Unhas.
- Zikmund, W. G., dan Babin, B. J. 2010. *Menjelajahi Riset Pemasaran – Exploring Marketing Research*. Edisi 10. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.